

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dilakukan dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah. Pembelajaran dapat dikatakan suatu proses yang lumayan rumit karena pada pembelajaran kita bukan sekedar mengetahui suatu pengetahuan yang berasal dari guru saja namun perlu adanya suatu kegiatan atau percobaan yang dilakukan agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru merupakan sentral pendidikan, ini diartikan guru harus mampu menyalurkan ilmunya kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran. Termasuk dalam pembelajaran di sekolah dasar (SD).

Pada umumnya pembelajaran yang dilakukan pada Sekolah Dasar (SD) dilakukan dengan suasana yang dapat memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran dan juga memberikan keadaan yang menyenangkan, serta memberi kesempatan untuk siswa dalam mengembangkan kemandirian sesuai dengan minat, bakat serta perkembangan psikologis dan fisik siswa, dan juga meningkatkan pengetahuan dengan bantuan serta bimbingan dari seorang guru. Guru berperan sebagai orang yang dapat memberikan pengarahan serta bimbingan kepada siswa untuk membangun suatu pengetahuan. Dalam hal ini seorang guru wajib untuk merencanakan suatu pembelajaran yang bukan sekedar berfokus terhadap teori, fakta ataupun konsep saja, namun guru dapat merencanakan suatu pembelajaran yang dapat mengikutseratakan siswa dalam proses pembelajaran, misalnya dengan merancang suatu pembelajaran yang

berkaitan dengan percobaan ataupun pengamatan. Pada pembelajaran banyak tolak ukur suatu keberhasilan belajar, salah satu tolak ukurnya adalah hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan keberhasilan yang dapat dicapai oleh siswa tersebut dengan melalui beberapa proses belajarnya.

. Berdasarkan observasi di SDN 104202 Bandar Setia yang dilakukan dengan wali kelas VA Ibu Suharningsih M.Pd, pada tanggal 14 Desember hari Selasa pada pukul 08.00, peneliti menemukan permasalahan dalam proses belajar mengajar, permasalahan tersebut yaitu hasil belajar tematik siswa tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa membuat nilai yang diperoleh peserta didik kurang maksimal dan tujuan pembelajaran kurang tercapai dari yang diharapkan. Berikut ini perolehan data hasil belajar siswa.

Tabel 1.1 Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 104202 Bandar Setia

Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Prsentase
IPA	70	36	16	44,44%	20	55,55%
Bahasa Indonesia	70	36	17	47,22%	19	52,77%

(Sumber : Guru kelas V A SDN 104202 Bandar Setia)

Dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di kelas 5 SDN 104202 Bandar Setia pada pembelajaran tematik tergolong masih rendah. Dapat dilihat dari persentase siswa diatas yang mendapatkan nilai yang belum tuntas sebesar 55,55% dan pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 52,77%,sedangkan pada pelajaran PKN lebih banyak siswa mendapat nilai yang tuntas. Berikutnya masalah yang dilihat yaitu mengenai penggunaan model pembelajaran. Ditemukan bahwa masih ada guru yang hanya menggunakan model pembelajaran dengan model konvensional atau tidak bervariasi, model

pembelajaran konvensional kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah serta tanya jawab, metode ini membuat siswa kurang aktif dalam melakukan pembelajaran. Siswa hanya diam dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru saja. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sekali menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses kegiatan pembelajaran agar para siswa dapat turut aktif dan tidak mudah bosan dalam melakukan proses pembelajaran.

Sekarang ini banyak sekali model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) merupakan salah satu dari model pembelajaran yang dapat memberikan keaktifan siswa. Model CLIS merupakan model pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan gagasan siswa mengenai suatu permasalahan dengan melakukan kegiatan percobaan serta pengamatan. Penelitian model pembelajaran CLIS ini juga sudah banyak dilakukan, salah satu penelitian tentang CLIS yang dilakukan oleh Adi Wardana, Kusmaryatni, dan Suartama menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Gugus IV.

Melihat permasalahan yang ada di sekolah, diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif dan menggunakan metode yang bervariasi guna menyempurnakan proses pembelajaran mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran CLIS dapat melibatkan siswa dalam kegiatan mengamati, melakukan percobaan serta menyimpulkan suatu kejadian. Untuk melihat pengaruh dari hasil belajar siswa terutama pada tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1

Terkait dengan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang mengangkat judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya di Kelas V SDN 104202 Bandar Setia T.A 2021/2022**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik
2. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran
3. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada maka penelitian dibatasi agar lebih terarah. Penelitian ini hanya dibatasi : “Pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor Pembelajaran 1 di Kelas V SDN 104202 Bandar Setia T.A 2021/2022.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *CLIS (Children Learning In Science)* terhadap hasil belajar siswa

tema 6 Panas dan Perpindahannya di kelas V SDN 104202 Bandar Setia T.A 2021/2022 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 104202 Bandar Setia T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Menurut segi ilmiah, pada penelitian ini dapat memberikan suatu pengetahuan mengenai pelajaran tematik khususnya tema 6 Panas dan Perpindahannya dengan menggunakan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) dan bahan kepustakaan peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang diteliti

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa : Memberikan pengetahuan dan menambah tingkat prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik pada tema 6 panas dan perpindahannya kelas V di SDN 104202 Bandar Setia
- b. Bagi Guru : Dapat dijadikan bahan referensi sekaligus pengalaman untuk menerapkan model CLIS agar siswa dapat menciptakan gagasan

dalam mengikuti pembelajaran sehingga model pembelajaran yang digunakan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

- c. Bagi Sekolah: Menjadi masukan bagi sekolah agar dapat menciptakan ataupun memperbaiki proses pembelajaran di ruang kelas.
- d. Bagi Peneliti : Sebagai pondasi untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang serta dapat mengetahui pengaruh Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) terhadap hasil belajar siswa khususnya pada tema 6 Panas dan Perpindahannya.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya : Dapat menambah pengetahuan dalam penggunaan model pembelajaran CLIS pada tema 6 Panas dan Perpindahannya.

